

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterbukaan untuk memperoleh informasi semakin hari mengalami desakan yang cukup signifikan seiring dengan tuntutan di era Globalisasi ini, sehingga disahkannya undang-undang Nomor 14 tahun 2008, tentang keterbukaan informasi public (KIP) dan secara efektif mulai di berlakukan pada bulan April 2010. Dalam undang-undang keterbukaan informasi public disebutkan, pada dasarnya setiap informasi public bersifat terbuka dan dapat di akses oleh setiap pengguna informasi public, kecuali informasi public yang di kecualikan sebagaimana tertuang pada pasal 17 Undang-undang Nomor 14 tahun 2008, hal ini tentunya sejalan dengan salah satu pilar informasi, yaitu Transparansi menuju *Client Government dan Good Governmend*.

Bahwa di setiap kecamatan, kota dan kabupaten perlu di bentuk kelompok informasi masyarakat (KIM) yang berfungsi sebagai wahana informasi dan komunikasi antara anggota kim dengan pemerintah atau sebaliknya, sebagai mitra dialog dengan pemerintah dalam merumuskan kebijakan public, sebagai sarana peningkatan pemberdayaan masyarakat di bidang informasi dan sebagai Lembaga atau kelompok.

KIM di bentuk untuk menemukan masalah Bersama mengenai diskusi anggota kelompok mengenali carapemecahan masalah, membuat keputusan Bersama, melaksanakan keputusan dengan kerjasama dan mengembangkan jaringan informasi untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan,

Masing-masing daerah perlu mengenal dan memetakan potensi, kelompok masyarakat yang ada. Caranya adalah dengan melakukan inventarisasi setiap potensi kelompok yang ada di setiap daerah. Setelah itu dikategorikan untuk memudahkan dalam melakukan pengembangan dan pemberdayaan kelompok tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 08/PER/M.KOMINFO/6/2010 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial, tanggal 1 Juni 2010. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) atau kelompok sejenis lainnya adalah kelompok yang dibentuk oleh, dari, untuk masyarakat secara mandiri dan kreatif yang aktivitasnya melakukan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah. Peran Kelompok Informasi Masyarakat adalah, Sebagai fasilitator bagi masyarakat, Sebagai mitra pemerintah, Sebagai penyerap dan penyalur aspirasi masyarakat, Sebagai pelancar arus informasi dan Sebagai terminal informasi bagi masyarakat Desa/Kelurahan.

Kelompok informasi masyarakat (KIM) juga Melakukan aktivitas mencari informasi dari berbagai sumber baik dari sumber langsung maupun atau tidak langsung. Sumber langsung ialah dari lembaga pemerintah, dunia usahadan lembaga layanan informasi lainnya dan pemuka pendapat atau tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu. Sumber tidak langsung ialah melalui kelompok cetak dan elektronika termasuk juga internet. Dalam mengakses informasi dilakukan proses seleksi, mana yang penting dan tidak penting untuk kebutuhan kelompok dan masyarakat sekitar. Setelah dipilih kemudian dicatat dan didokumentasikan. Tujuan mengakses informasi ialah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik anggota kelompok maupun lingkungannya untuk jangka pendek (kebutuhannya yang sedang dihadapi), atau kebutuhan jangka panjang untuk pengembangan kelompok dan masyarakat di masa yang akan datang. Akses dapat dilakukan oleh masing-masing anggota secara bersama-sama di tempat khusus KIM (jika memiliki semacam sekretariat atau tempat pertemuan khusus KIM).

1.2 Tujuan Magang Kerja

1. Bentuk pengabdian kepada masyarakat agar bermanfaat serta mampu menerapkan nilai-nilai budi luhur perguruan tinggi.
2. Memperluas pengetahuan dan pengalaman serta mengasah keterampilan untuk menjelang kerja yang profesional .
3. Salah satu syarat kelulusan mata kuliah sarjana Teknik Informatika ISB ATMA LUHUR.

1.3 Manfaat magang kerja

1. Menambah wawasan serta pengalaman yang tidak di dapatkan di bangku kuliah.
2. Dapat memahami situasi dan kondisi yang ada di dunia kerja.
3. Meningkatkan kualitas diri, kemampuan serta keterampilan yang di butuhkan mahasiswa dalam dunia kerja.

